

PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PANDANGAN SISTEM EKONOMI ISLAM

Farhanul Fitra
Manajemen Bisnis Syariah, STEI Hamfara
farhanulfitra45@gmail.com

Abstrak

Permasalahan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) mendesak untuk diberi solusi di tengah tantangan keberlanjutan kapitalisme global. Artikel ini mengeksplorasi konsep Islam sebagai solusi permasalahan ini. Metode yang digunakan dengan studi pustaka melalui pelacakan terhadap sumber-sumber yang relevan, seperti: buku-buku, artikel-artikel, dan sebagainya. Islam sebagai agama yang holistik memberikan pedoman etika dan prinsip-prinsip yang relevan dalam pengelolaan sumber daya alam. Dengan meneliti ajaran-ajaran Islam terkait keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial, artikel ini menguraikan bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diaplikasikan untuk mengatasi isu-isu terkait eksploitasi sumber daya alam, degradasi lingkungan, dan perubahan iklim. Pemahaman konsep-konsep seperti khalifah (pengelola bumi), amanah (tanggung jawab), dan tauhid (keEsa-an) dalam Islam dapat membimbing pengambilan keputusan yang berkelanjutan dan berorientasi keadilan dalam mengelola sumber daya alam. Dengan menyelaraskan nilai-nilai Islam dengan praktik pengelolaan sumber daya alam, diharapkan dapat ditemukan solusi holistik yang menghasilkan keberlanjutan ekologis, ekonomis, dan sosial untuk generasi mendatang.

Kata Kunci: Pengelolaan Sumber Daya Alam, Ekonomi Islam

المخلص

إن مشكلة إدارة الموارد الطبيعية (SDA) ملحة ليتم حلها في خضم تحديات الاستدامة للرأسمالية العالمية. يستكشف هذا المقال مفهوم الإسلام كحل لهذه المشكلة. الطريقة المستخدمة مع دراسة الأدبيات هي من خلال تتبع المصادر ذات الصلة ، مثل: الكتب والمقالات وما إلى ذلك. يوفر الإسلام كدين شامل مبادئ توجيهية أخلاقية ومبادئ ذات صلة في إدارة الموارد الطبيعية. من خلال دراسة التعاليم الإسلامية حول العدالة والاستدامة والمسؤولية الاجتماعية ، توضح هذه المقالة كيف يمكن تطبيق هذه المبادئ لمعالجة القضايا المتعلقة باستغلال الموارد الطبيعية والتدهور البيئي وتغير المناخ. إن فهم مفاهيم مثل خليفة (وكيل الأرض) والأمانة (المسؤولية) والتوحيد في الإسلام يمكن أن يوجه عملية صنع القرار المستدامة والموجهة نحو العدالة في إدارة الموارد الطبيعية. من خلال مواءمة القيم الإسلامية مع ممارسات إدارة الموارد الطبيعية ، من المأمول أن يتم إيجاد حلول شاملة تنتج الاستدامة البيئية والاقتصادية والاجتماعية للأجيال القادمة.

الكلمات المفتاحية: إدارة الموارد الطبيعية، الاقتصاد الإسلامي

PENDAHULUAN

Sumber Daya Alam (SDA) merupakan harta kekayaan yang sangat melimpah di bumi, baik yang sifatnya masih ada di dalam perut bumi maupun yang tersedia dan terhampar di permukaan bumi. SDA yang tersimpan diperut bumi misalnya minyak bumi, batu-bara, tambang nikel, emas, gas alam, gas bumi, pasir besi, belerang, aspal, dan sebagainya. Adapun SDA yang ada di permukaan bumi seperti panas matahari, tumbuh-tumbuhan di hutan belantara, hamparan pasir dan tanah kosong, ikan dan berbagai macam fauna di lautan dan pesisir pantai, dan sebagainya (Fardiansyah & Utomo, 2023; Hanafi & Sobirin, 2002; Marom et al., 2019; Mubyarto, 2014; Nurjihadi & Dharmawan, 2016; Syafaatul Hidayati, S.Pd., 2019).

Kapitalisme global gagal mengeksplorasi dan mengeksploitasi Sumber Daya Alam ini (Bhusal, 2020; Malkawi, 2020; Malthus, 1966; Marx, 1997; Stevano et al., 2021). Pembangunan kapitalisme menyisakan berbagai problem di seluruh sektor kehidupan, bahkan cenderung merusak keberlangsungan kelestarian alam. Kapitalisme cenderung membiarkan sifat rakus manusia yang liar untuk mengeksplorasi dan mengeksploitasi SDA yang ada sepuas-puasnya dengan alasan produktifitas dan pertumbuhan ekonomi (Aswicahyono & Christian, 2017; Fathoni, 2017; Hasbiullah, 2007; Hauzan et al., 2021; Supriyanto, 2009). Issue pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang dicanangkan sebagai komitmen untuk keluar dari krisis semesta, ternyata hanya kedok yang semakin menguatkan bukti kebingungan kapitalisme merancang pembangunan di dunia ini (Ahmed, 1992; Fardiansyah & Utomo, 2023; Gorlachuk et al., 2018; Hari Kristianto, 2020; Jan et al., 2021; Mirakhor & Askari, 2010; Santoso, 2020; Setiyowati et al., 2023).

Problem di atas, yaitu permasalahan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) mendesak untuk diberi solusi di tengah tantangan keberlanjutan kapitalisme global. Artikel ini mengeksplorasi konsep Islam khususnya sistem ekonominya sebagai solusi tuntas permasalahan tersebut. Relevansi penting dari artikel ini adalah dibutuhkannya gerakan dakwah ekonomi Islam untuk keluar dari jebakan sistemik kapitalisme global, khususnya dalam pengelolaan SDA.

METODE

Artikel ini berusaha untuk mengeksplorasi konsep Islam sebagai solusi permasalahan dari gagalnya kapitalisme dalam pembangunan ekonomi, khususnya dalam peneglolaan Sumber Daya Alam (SDA). Metode yang digunakan dengan studi pustaka (*library research*) melalui pelacakan terhadap sumber-sumber yang relevan, seperti: teks-teks dari ayat-ayat al-Qur'an dan hadits, buku-buku di perpustakaan, artikel-artikel yang sudah publish di jurnal-jurnal, dokumentasi kanal youtube, dan sebagainya. Informasi yang terkumpul dari berbagai sumber tadi dibaca dengan serius untuk ditemukan keterkaitan antara satu dengan yang lain dengan topik penelitian ini. Analisis konten digunakan secara baik sehingga menemukan topik dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Islam sebagai agama yang holistik memberikan pedoman etika dan prinsip-prinsip yang relevan dalam pengelolaan sumber daya alam. Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) diawali dari sebuah konsep kepemilikan, bahwa SDA tersebut adalah milik umat dan pengelolaannya diwakilkan kepada negara. Solusi secara holistik ini menghasilkan keberlanjutan ekologis, ekonomis, dan sosial untuk generasi mendatang. Secara umum, pengelolaan SDA dalam Islam adalah menjadi tanggung jawab negara sebagai wakil umat, bukan diserahkan kepada swasta apalagi swasta asing.

Narator Muslimah Media Center (MMC) mengutip penjelasan Syekh Taqqiudin an-Nabhani dalam kitabnya bahwa ada dua jenis cara pengelolaan sumber daya alam dalam Negara Khilafah, yaitu sumber daya alam yang bisa langsung dimanfaatkan oleh rakyat dan sumber daya alam yang tidak bisa langsung dimanfaatkan oleh rakyat (Kanal Youtube Muslimah Media Center, 23/04/2023).

Pertama, Sumber Daya Alam (SDA) itu bisa langsung dimanfaatkan oleh rakyat seperti padang rumput, sumber air laut dan sejenisnya. "Dalam hal ini Khilafah hanya akan mengawasi agar pemanfaatannya tidak membawa kemudharatan," ungkapny. Narator mengatakan, dalam Hadits Riwayat Tirmidzi dari Abidh bin Hamal al-Mazani, sesungguhnya dia bermaksud meminta tambang garam kepada Rasulullah SAW maka Beliau SAW memberikannya, tatkala Beliau SAW memberikannya berkata salah seorang

laki-laki yang ada dalam majelis, apakah engkau mengetahui apa yang telah engkau berikan kepadanya sesungguhnya apa yang telah engkau berikan itu laksana memberikan air yang mengalir. Akhirnya Rasulullah SAW bersabda: kalau begitu tarik kembali darinya (An-Nabhani, 2013). Syekh Abdul Qadim Zallum dalam kitabnya *Al-Awal fi Daulah Khilafah* menjelaskan tindakan Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang meminta kembali tambang garam yang telah diberikan kepada Abid bin Hamal, dilakukan setelah mengetahui bahwa tambang garam tersebut jumlah depositnya sangat banyak dan tidak terbatas," jelasnya (Zallum, 2004).

Kedua, Sumber Daya Alam (SDA) itu tidak bisa dimanfaatkan secara langsung oleh rakyat karena membutuhkan biaya yang besar tenaga ahli maupun terampil dan teknologi yang canggih contohnya seperti tambang minyak dan gas. "Maka mulai dari eksplorasi eksploitasi pengelolaannya mutlak di tangan Khilafah," tegasnya. Menurutnya, dalam pengelolaan Sumber Daya Alam, khilafah bisa bekerja sama dengan swasta dalam hal kontrak ijarah atau sewa jasa. "Mereka adalah buruh yang tak memiliki wewenang untuk menguasai," pungkasnya. Negara sukses mengelola SDA karena sifat amanah yang dimilikinya (Priyono, 2016; Syihab et al., 2022; Syihab & Utomo, 2022; Utomo, 2017; Zahro' et al., 2023).

Dakwah Ekonomi Islam

Kegagalan kapitalisme dalam mengelola SDA betul-betul menjadi ancaman pembangunan dunia (Pramudyo, 2014; Sinurat, 2022; Syihab et al., 2022). Kapitalisme yang telah menggurita secara global harus dihadapi dengan semangat dakwah yang sifatnya jauh lebih kuat dari pengaruh kapitalisme tersebut. Dakwah ekonomi Islam sangat releat dan relevan untuk menjadi gerakan semesta mengalahkan kapitalisme ini (Anafarhanah, 2015; Dzikri & Utomo, 2024; Ghani et al., 2020; Iskandar Fauzi dkk, 2019; Mahri, 2021; Miranti et al., 2017; Utomo, 2024). Dakwah ekonomi Islam dalam seluruh levelnya (mikro, makro, maupun global) sudah diajarkan oleh Rasulullah Muhammad SAW sejak Beliau SAW berdakwah di Makkah kemudian hijrah ke Madinah dan dilanjut oleh khulafaur rasyidin, Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thallib sampai Islam menguasai hampir dua pertiga dunia.

KESIMPULAN

Solusi permasalahan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) dengan Islam dengan dipercayakan kepada negara. Islam sebagai agama yang holistik memberikan pedoman etika dan prinsip-prinsip yang relevan dalam pengelolaan sumber daya alam. Ajaran-ajaran Islam terkait keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial, artikel ini menguraikan bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diaplikasikan untuk mengatasi isu-isu terkait eksploitasi sumber daya alam, degradasi lingkungan, dan perubahan iklim. Pemahaman konsep-konsep seperti khalifah (pengelola bumi), amanah (tanggung jawab), dan tauhid (keEsa-an) dalam Islam dapat membimbing pengambilan keputusan yang berkelanjutan dan berorientasi keadilan dalam mengelola sumber daya alam. Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) diawali dari sebuah konsep kepemilikan, bahwa SDA tersebut adalah milik umat dan pengelolaannya diwakilkan kepada negara. Solusi secara holistik ini menghasilkan keberlanjutan ekologis, ekonomis, dan sosial untuk generasi mendatang. Secara umum, pengelolaan SDA dalam Islam adalah menjadi tanggung jawab negara sebagai wakil umat, bukan diserahkan kepada swasta apalagi swasta asing. Solusi ini bisa diwujudkan dengan proses dakwah ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, E. (1992). Economic Growth and Human Resource Development in an Islamic Perspective. In *Proceedings of the Fourth International Islamic Economics Seminar*.
- An-Nabhani, T. (2013). *Sistem Ekonomi Islam*.
https://www.academia.edu/download/59472532/Sistem_Ekonomi_Islam20190531-69000-1n6duuf.pdf
- Anafarhanah, S. (2015). Peran Ekonomi Islam dalam Dakwah Nabi. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 14(28), 15.
[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=519207&val=10626&title=Peran Ekonomi Islam dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=519207&val=10626&title=Peran_Ekonomi_Islam_dalam_Dakwah_Nabi_Muhammad_SAW)
- Aswicahyono, H., & Christian, D. (2017). Perjalanan Reformasi Ekonomi Indonesia 1997-2016. *Centre for Strategic and International Studies*, 02, 1-16.
- Bhusal, M. K. (2020). The World After COVID-19: An Opportunity For a New Beginning. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 10(05), 735-741.
<https://doi.org/10.29322/ijsrp.10.05.2020.p10185>

Dzikri, M. P., & Utomo, Y. T. (2024). AYAT-AYAT AL- QUR ' AN : PURIFIKASI AJARAN

EKONOMI ISLAM. *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 2(5), 36–43.

Fardiansyah, M., & Utomo, Y. T. (2023). KONTRIBUSI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN INDONESIA : PERSPEKTIF MADZHAB HAMFARA. *JEBESH: Journal of Economics Business Ethics and Science of History*, 1(2), 185–192.
<https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/article/view/420>

Fathoni, F. (2017). Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) 2015 Dan Tantangan Negara Kesejahteraan. *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, 24(2), 124–134.
<https://doi.org/10.33369/jsh.24.2.124-134>

Ghani, S. ruzana ab, Omar, R., Mat Enh, A., & Kamarudin, R. (2020). Peranan Koperasi dalam Dakwah Ekonomi Gerakan Islam di Malaysia Sehingga Tahun 2019. *Abqari Journal*, 23(1), 84–110. <https://doi.org/10.33102/abqari.vol23no1.186>

Gorlachuk, V., Lazarieva, O., Belinska, S., Potapsky, Y., & Petryshche, O. (2018). Defining the measures to rationally manage the sustainable development of agricultural land use. *Eastern-European Journal of Enterprise Technologies*, 4(3–94), 47–53.
<https://doi.org/10.15587/1729-4061.2018.140763>

Hanafi, S. M., & Sobirin, A. (2002). Relevansi Ajaran Agama dalam Aktivitas Ekonomi (Studi Komparatif antara Ajaran Islam dan Kapitalisme). *IQTISAD: Journal of Islamic Economics*, 3(1), 16–34.

Hari Kristianto, A. (2020). SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DALAM KONSEP GREEN ECONOMY UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI BERKUALITAS BERBASIS EKOLOGI. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 2(1), 27–38.
<https://doi.org/10.46229/b.e.e.v2i1.134>

Hasbiullah. (2007). Krisis Ekonomi Global Dan Kegagalan Kapitalisme. *Balance: Jurnal Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan*, 123–128.

Hauzan, A., Yulmardi, Y., & Hardiani, H. (2021). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan pengeluaran pemerintah, pengangguran dan pendapatan asli daerah terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 10(3), 211–222.
<https://doi.org/10.22437/pdpd.v10i3.16496>

Iskandar Fauzi dkk. (2019). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. In A. Helim (Ed.), *Risalah*. K-Media.

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=519207&val=10626&title=P>

eran Ekonomi Islam dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW

- Jan, A., Mata, M. N., Albinsson, P. A., Martins, J. M., Hassan, R. B., & Mata, P. N. (2021). Alignment of islamic banking sustainability indicators with sustainable development goals: Policy recommendations for addressing the covid-19 pandemic. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1–38. <https://doi.org/10.3390/su13052607>
- Mahri, J. W. dkk. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam* (A. Irfan S, Muhamad; Sakti (ed.)). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Malkawi, M. (2020). *Fall of Capitalism and Rise of Islam*. <https://www.researchgate.net/publication/283422687>
- Malthus, T. R. (1966). *First Essay on Population. A Reprint in Fascimile of an Essay on the Principle of Population as it affects the Future Improvement of Society, 1789*.
- Marom, N., Meiri, M., Tepper, Y., Erickson-Gini, T., Reshef, H., Weissbrod, L., & Bar-Oz, G. (2019). Zooarchaeology of the social and economic upheavals in the Late Antique-Early Islamic sequence of the Negev Desert. *Scientific Reports*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.1038/s41598-019-43169-8>
- Marx, K. (1997). Capital Volume I. *An Outline of the Dialectic of Capital, 1887*(1999), 119–153. https://doi.org/10.1057/9780230372207_5
- Mirakhor, A., & Askari, H. (2010). Islam and the path to human and economic development. In *Islam and the Path to Human and Economic Development*. <https://doi.org/10.1057/9780230110014>
- Miranti, A., Utomo, Y. T., & Wijiharta. (2017). Peran Umar Bin Khattab dalam Manajemen Konflik. *AT-TAUZI: Jurnal Ekonomi Islam*, 16. <http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/attauzi/article/view/28>
- Mubyarto, D. (2014). *Ekonomi Kerakyatan* (M. Ridwan (ed.)). Lembaga Suluh Nusantara.
- Nurjihadi, M., & Dharmawan, A. H. (2016). Lingkaran Setan Kemiskinan Dalam Masyarakat Pedesaan, Pulau Lombok. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 120–127.
- Pramudyo, A. (2014). Menjaga eksistensi pasar tradisional di yogyakarta. *JBMA: Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 78–93.
- Priyono, S. (2016). Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal. *Al Mashlahah Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam Zakat*, April, 5–24.
- Santoso, I. R. (2020). Green sukuk and sustainable economic development goals: Mitigating climate change in Indonesia. In *Global Journal Al-Thaqqafah* (Vol. 10, Issue 1, pp. 18–26).

Setiyowati, A., Utomo, Y. T., Yusup, M., Santoso, I. R., Sulistyowati, Bahri, E. H., Arini, E. Z.,

Sutrisno, Suriabagja, A., Mubarrak, H., & Pratiwi, A. (2023). *Green Economy Dalam Perspektif Syariah* (R. Kurnia (ed.)). Az-Zahra Media Society.
<http://azzahramedia.com/green-economy-perspektif-syariah/>

Sinurat, R. P. P. (2022). STRATEGI PENGUATAN KEUANGAN NEGARA DALAM MENGHADAPI ANCAMAN RESESI GLOBAL 2023 MELALUI GREEN ECONOMY Yobel Rayfinando Tua Hutagaol. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 4(15), 378–385.

Stevano, S., Franz, T., Dafermos, Y., & Van Waeyenberge, E. (2021). COVID-19 and crises of capitalism: intensifying inequalities and global responses. *Canadian Journal of Development Studies*, 42(1–2), 1–17.
<https://doi.org/10.1080/02255189.2021.1892606>

Supriyanto. (2009). Memahami Cara Bekerja Sistem Perekonomian. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 6(November), 192–205.

Syafaatul Hidayati, S.Pd., M. P. (2019). *Teori Ekonomi Mikro* (Issue 1).
http://eprints.unpam.ac.id/8598/1/MODUL_UTUH_TEORI_EKONOMI_MIKRO.pdf

Syihab, M. B., & Utomo, Y. T. (2022). Praktek Ekonomi Islam Umar Bin Khatab Sebagai Kepala Negara. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indoneisa*, 2(2), 549–558.

Syihab, M. B., Utomo, Y. T., & Yusanto, I. (2022). Mengatasi Ancaman Pasar Bebas Pada Ketahanan Pangan Nasional Dengan Ekonomi Islam. *Youth Islamic Economic Journal*, 03(01), 36–45.

Utomo, Y. T. (2017). Succes Story of Islamic Public Finance: Historical Perspective. *AT-TAUZI : Jurnal Ekonomi Islam*, 156–171.
<http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/attauzi/article/view/24>

Utomo, Y. T. (2024). *DAKWAH EKONOMI ISLAM* (Hartini (ed.)). Media Sain Indonesia.

Zahro', K., Rijal, K., Ulfanur, M., Mulyana, R., Ulirrahmi, F., Mahmudah, Z., Utomo, Y. T., Habibie, H. M. H., Kurnia, R., Julina, Bakhri, S., Maghfiroh, A. M., Razali, R., & Fauzi, L. D. D. & F. (2023). *Filsafat Ekonomi Islam* (A. Syahputra & F. Alfadri (eds.)). Az-Zahra Media Society.
https://www.researchgate.net/publication/369691331_FILSAFAT_EKONOMI_ISLAM

Zallum, A. Q. (2004). *Al-Amwal Fi Daulatil Khilafah*. Daarul Ummah.